

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, *Kappaphycus alvarezii* yang dibudidayakan menggunakan metode Anaconda di perairan Desa Tablolong menunjukkan pertumbuhan yang baik selama 49 hari pemeliharaan. Bobot rumput laut meningkat dari 100 gram menjadi rata-rata 578 gram, dengan pertumbuhan mutlak mencapai 478,1 gram pada minggu VII. Nilai SGR rata-rata pada posisi depan, tengah, dan belakang masing-masing sebesar 3,56%/hari, 3,53%/hari, dan 3,58%/hari, yang menunjukkan pertumbuhan tergolong baik. Pertumbuhan lebih rendah terjadi pada minggu I–II yang diduga merupakan fase adaptasi, kemudian meningkat pada minggu III–VII. Kondisi perairan dengan suhu 30°C, salinitas 30‰, pH 7,8, arus 0,23 m/detik, dan kecerahan 1,5–5 meter relatif mendukung pertumbuhan rumput laut. Dengan demikian, metode Anaconda dapat menjadi salah satu alternatif metode budidaya *K. alvarezii* di perairan Desa Tablolong.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka disarankan perlu adanya penelitian lanjutan tentang laju pertumbuhan rumput laut *Kappaphycus alvarezii* dengan metode anaconda lebih lanjut untuk membandingkan pertumbuhan rumput laut *Kappaphycus alvarezii* dengan metode lain.

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menguji efektivitas metode anaconda dalam jangka waktu yang lebih lama serta dalam kondisi lingkungan yang berbeda dan juga perlu dilakukan analisis ekonomi terkait biaya dan keuntungan dari metode

jarring anaconda dibandingkan metode budidaya lainnya untuk menentukan keberlanjutan usaha budidaya rumput laut.